



RINGKASAN

OK. MUHAMMAD RAFLIZAR SEPTIADI PRATAMA. Manajemen Pemanenan Kelapa Sawit di Kebun Aek Loba PT Socfin Indonesia Sumatera Utara. *Management of Oil Palm Harvesting in Aek Loba Estate PT Socfin Indonesia North Sumatra*. Dibimbing oleh AGIEF JULIO PRATAMA

Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) adalah salah satu komoditas tanaman perkebunan yang sangat berperan penting dalam pembangunan nasional terutama penghasil devisa negara. Saat ini penyebaran perkebunan kelapa sawit di Indonesia mengalami perkembangan yang cukup besar. Peningkatan produksi kelapa sawit seiring dengan peningkatan luas lahan.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) bertujuan secara umum untuk memperoleh keterampilan secara teknis dan manajerial dalam budi daya tanaman kelapa sawit dan khususnya pada kegiatan pemanenan tanaman kelapa sawit serta membandingkan teori yang dipelajari selama kuliah dan praktik langsung pada kegiatan budi daya tanaman kelapa sawit. Kegiatan PKL dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu bekerja sebagai Karyawan Harian Lepas (KHL) selama tiga minggu dengan melakukan pemeliharaan dan pemanenan tanaman kelapa sawit. Tahap kedua dilakukan tiga minggu berikutnya yaitu sebagai pendamping mandor, dengan membantu mandor dalam mengawasi beberapa pekerja sesuai pekerjaannya masing-masing. Tahap ketiga yaitu bekerja sebagai pendamping asisten divisi selama empat minggu terakhir meliputi kegiatan membantu asisten dalam melakukan rencana kegiatan harian dan menyampaikan rencana kegiatan harian pada saat antrian pagi di kantor divisi. Kegiatan teknis yang dilakukan oleh penulis selama kegiatan PKL yaitu mengikuti kegiatan rutin dari perusahaan yang ada di lapangan dan melakukan pengamatan pada aspek pemanenan. Kegiatan manajerial yang dilakukan juga mengikuti kegiatan rutin dari perusahaan lokasi PKL. Metode pengamatan yang dilakukan selama melaksanakan kegiatan PKL yaitu mengamati persiapan panen, kegiatan pemanenan, rotasi panen, kriteria matang panen, taksasi produksi, angka kerapatan panen, kebutuhan tenaga kerja, kebutuhan transportasi, perhitungan premi panen, pengawasan alat panen, pelengkapan Alat Pelindung Diri (APD), mutu buah, dan mutu ancah.

Pelaksanaan panen di Kebun Aek Loba PT Socfin Indonesia dengan baik, namun masih harus ditingkatkan lagi dalam hal kedisiplinan pemanen, jumlah tenaga kerja, jumlah transportasi panen, dan meningkatkan pengawasan panen, hal ini bertujuan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan melindungi diri pada saat pemanenan, jumlah tenaga kerja juga harus ditingkatkan lagi sehingga tidak terjadi pusingan tinggi yang mengakibatkan buah menjadi busuk, apabila pekerja panen melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan perusahaan maka diterapkan denda bagi pemanen agar lebih disiplin, transportasi panen juga harus ditingkatkan sehingga tidak terjadinya pengangkutan sampai malam dan terjadi buah restan.

Kata kunci : denda panen, pengawasan panen, transportasi panen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.